

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik, khususnya pada elemen Instalasi Penerangan Listrik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis android dilakukan dengan menggunakan *software Smart Apps Creator* (SAC), dilakukan dengan menggunakan metode ADDIE, yang terdiri dari lima langkah yaitu tahap Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).
2. Hasil pengujian kelayakan media pembelajaran berbasis android dengan menggunakan *software Smart Apps Creator* (SAC) pada mata pelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik, khususnya pada elemen Instalasi Penerangan Listrik oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna menyatakan bahwa media tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji kelayakan media diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,4 dengan kategori “Sangat Layak”. Uji kelayakan materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5 dengan kategori “Sangat Layak”. Uji akseptansi pengguna diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5 dengan kategori akseptansi “Sangat Tinggi”.
3. Media pembelajaran berbasis android dengan menggunakan *software Smart Apps Creator* (SAC) untuk mata pelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik khususnya pada elemen Instalasi Penerangan Listrik efektif digunakan dalam

pembelajaran. Uji efektivitas dilakukan dengan menghitung hasil pembelajaran instalasi penerangan listrik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji N-Gain yang menunjukkan bahwa selisih nilai rata-rata antara *pretest* dan *posstest* sebesar 42,9 dan skor N-Gain diperoleh nilai sebesar 0,76 termasuk ke dalam kategori keefektifan “Tinggi”. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *android* menggunakan *Smart Apps Creator* (SAC) dinyatakan “Efektif”.

## 5.2 Implikasi

Perubahan kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka telah menyebabkan keterbatasan media pembelajaran di SMK Negeri 13 Medan, di mana media pembelajaran untuk kurikulum ini belum tersedia. Saat ini, peserta didik hanya menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar utama. Namun, hal ini dianggap kurang memadai karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang hanya disajikan dalam bentuk teks. Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih beragam, mencakup teks, audio, gambar dan video untuk membantu siswa belajar secara mandiri.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, dikembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi *android* dengan menggunakan *software Smart Apps Creator* (SAC). Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sangat layak digunakan, berdasarkan hasil uji kelayakan dari ahli media dan ahli materi yang menyatakan bahwa media tersebut sangat layak. Untuk tingkat akseptansi media yang menunjukkan tingkat akseptansi sangat tinggi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis android sebagai alat bantu belajar mandiri memberikan fleksibilitas karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Media ini juga terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan selama proses pembelajaran.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan dan kesimpulan yang peneliti lakukan, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan media pembelajaran berbasis android dengan menggunakan *software Smart Apps Creator (SAC)* untuk penyampaian materi pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan penyampaian materi lebih bervariasi sehingga membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, agar dapat menggunakan aplikasi pembelajaran dengan baik untuk pembelajaran instalasi penerangan listrik.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan bandingan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari.